

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk mengelola data secara terkomputerisasi guna meningkatkan efektivitas dan akurasi pengolahan informasi. Pada Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan, data transaksi pajak masih tersimpan dalam beberapa sheet spreadsheet sehingga proses pemeriksaan dan pengelompokan data menjadi kurang efisien. Banyaknya data transaksi juga menyulitkan staf dalam melakukan analisis dan pengelompokan transaksi pajak secara cepat dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *K-Means Clustering* berbasis website dalam mengelompokkan transaksi pajak pada Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan. Metode *K-Means Clustering* digunakan untuk mengelompokkan data transaksi berdasarkan kemiripan karakteristik sehingga transaksi dengan pola yang serupa dapat berada dalam kelompok yang sama. Sistem berbasis website yang dibangun diharapkan dapat membantu proses pengolahan dan penyajian informasi data transaksi pajak secara lebih efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *K-Means Clustering* dapat membantu proses pengelompokan transaksi pajak menjadi lebih terstruktur dan mempermudah analisis data transaksi. Dengan penerapan sistem berbasis *website*, proses pengelompokan data menjadi lebih cepat, terorganisir, dan mudah diakses oleh pengguna.

Kata kunci: *K-Means Clustering*, Pengelompokan Data, Transaksi Pajak, *Website*.

ABSTRACT

The development of information technology encourages government agencies to manage data in a computerized manner in order to improve the effectiveness and accuracy of information processing. At the Department of Industry of South Sumatra Province, tax transaction data is still stored in several spreadsheet sheets, causing the process of checking and grouping data to become less efficient. The large amount of transaction data also makes it difficult for staff to analyze and classify tax transactions quickly and systematically. This study aims to implement a website-based K-Means Clustering method to classify tax transactions at the Department of Industry of South Sumatra Province. The K-Means Clustering method is used to group transaction data based on similarities in characteristics so that transactions with similar patterns can be placed in the same cluster. The website-based system developed is expected to assist in processing and presenting tax transaction information more effectively. The results of this study indicate that the K-Means Clustering method can help make the tax transaction grouping process more structured and facilitate transaction data analysis. With the implementation of a website-based system, the data grouping process becomes faster, more organized, and easier to access by users.

Keywords: K-Means Clustering, Data Grouping, Tax Transactions, Website